



PEMERINTAH KOTA TANGERANG

DINAS KESEHATAN

Jl. Daan Mogot No. 69 Telp. 5523676 Tangerang

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA TANGERANG

Nomor : 440/Kep.14-Sekret/II/DINKES/2023

TENTANG

INDIKATOR KINERJA DAN MUTU SERTA PENILAIAN KINERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS DI LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN KOTA TANGERANG TAHUN 2023

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA TANGERANG,

- Menimbang :
- bahwa dalam penyelenggaraan pelayanan di Puskesmas perlu disusun indikator kinerja dan mutu;
 - bahwa penyelenggaraan pelayanan dan mutu pelayanan di Puskesmas perlu dilakukan penilaian kinerja secara periodik;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang tentang Indikator Kinerja dan Mutu serta Penilaian Kinerja Unit Pelaksana Teknis Puskesmas di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Tahun 2023.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112);
 - Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 - Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2 tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
 - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
 - Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktek Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi;
 - Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas;
 - Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang

- Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
 10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
 11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
 12. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Kota Tangerang (Lembaran Daerah Kota Tangerang Tahun 2008 Nomor 1);
 13. Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
 14. Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Sistem Kesehatan Daerah;
 15. Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 6 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 108 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan;
 16. Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 131 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA TANGERANG TENTANG INDIKATOR KINERJA DAN MUTU SERTA PENILAIAN KINERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS DI LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN KOTA TANGERANG TAHUN 2023**
- KESATU : Indikator kinerja Puskesmas disusun berdasarkan penyelenggaraan pelayanan yang ada di Puskesmas yang terdiri dari :
- a. Indikator kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat
 - b. Indikator kinerja Upaya Kesehatan Perseorangan
 - c. Indikator kinerja manajemen
- sebagaimana terlampir;
- KEDUA : Indikator mutu di puskesmas meliputi :
- a. Indikator Nasional Mutu
 - b. Indikator Mutu Puskesmas
 - c. Indikator Mutu Pelayanan

- KETIGA : Indikator nasional mutu Puskesmas menjadi satu kesatuan dalam lampiran surat keputusan ini dan untuk mutu puskesmas serta mutu pelayanan disesuaikan dengan hasil evaluasi mutu Puskesmas masing – masing dan dapat ditambahkan pada lampiran keputusan yang disusun oleh kepala puskesmas;
- KEEMPAT : Penilaian kinerja puskesmas menilai capaian dari indikator kinerja dan mutu dengan menggunakan format yang sudah ditetapkan sebagaimana terlampir;
- KELIMA : Penilaian kinerja puskesmas dilaksanakan secara periodik 1 tahun 2 (dua) kali dan dilaporkan ke Dinas Kesehatan 1 tahun sekali paling lambat tanggal 5 Januari tahun berikutnya untuk dapat segera di evaluasi dan diberikan *feedback*;
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terjadi perubahan dan atau terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tangerang
Pada Tanggal : 10 Januari 2023

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA TANGERANG**



dr. DINI ANGGRAENI, MM
Pembina Tk.I / IVb
NIP. 197705012005012010

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Wali Kota Tangerang;
2. Wakil Wali Kota Tangerang;
3. Sekretaris Daerah Kota Tangerang.

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN UKM ESENSIAL DAN PERKESMAS

LUKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

No	Upaya/ Pelayanan/ Variabel	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS PERHITUNGAN		SATUAN SASARAN	Target Tahun 2022
			PEMBILANG	PEMBILANG		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat					
A.	Pelayanan Promosi Kesehatan					
1	Prosentase Kader yang di orientasi	Jumlah kader kesehatan atau kader lain di kelurahan yang mendapatkan materi isu perkembangan isu kesehatan agar mau dan mampu untuk membantu melakukan peberdayaan masyarakat dalam waktu satu tahun dibagi Jumlah Seluruh Kader yang ada di wilayah Puskesmas	Jumlah kader kesehatan atau kader lain di kelurahan yang mendapatkan materi isu perkembangan isu kesehatan agar mau dan mampu untuk membantu melakukan peberdayaan masyarakat dalam waktu satu tahun	Jumlah Seluruh Kader yang ada di wilayah Puskesmas	%	100
2	Prosentase Kelompok yang dilakukan penyuluhan	Jumlah kelompok di satu kelurahan yang mendapatkan informasi isu kesehatan agar mau melakukan perubahan perilaku dalam waktu satu bulan dibagi Jumlah Kelompok masyarakat yang ada di wilayah kelurahan	Jumlah kelompok di satu kelurahan yang mendapatkan informasi isu kesehatan agar mau melakukan perubahan perilaku dalam waktu satu bulan.	Jumlah Kelompok masyarakat yang ada di wilayah kelurahan	%	100
3	Persentase kelurahan yang didampingi pelaksanaan SMD dan MMD	Jumlah Kelurahan yang mendapatkan pendampingan teknis oleh tenaga promosi kesehatan/petugas kesehatan lain selama proses pelaksanaan Survei Masyarakat Desa (SMD) dan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) untuk membahas masalah kesehatan yang dihadapi dalam waktu satu tahun dibagi Jumlah Seluruh Kelurahan	Jumlah Kelurahan yang mendapatkan pendampingan teknis oleh tenaga promosi kesehatan/petugas kesehatan lain selama proses pelaksanaan Survei Masyarakat Desa (SMD) dan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) untuk membahas masalah kesehatan yang dihadapi dalam waktu satu tahun.	Jumlah Seluruh Kelurahan	%	100
4	Persentase kelurahan yang diadvokasi terkait masalah kesehatan	Jumlah kelurahan yang dilakukan advokasi terkait masalah kesehatan dalam waktu satu tahun dibagi Jumlah Seluruh Kelurahan	Jumlah kelurahan yang dilakukan advokasi terkait masalah kesehatan dalam waktu satu tahun	Jumlah Seluruh Kelurahan	%	100
5	Prosentase Rumah Tangga yang dikunjungi	Jumlah rumah tangga yang dikunjungi untuk mendapatkan intervensi berdasarkan masalah hasil pendataan PIS-PK dalam waktu satu tahun (Rumah Tangga Yang bermasalah) dibagi Jumlah Seluruh Rumah Tangga yang membutuhkan Intervensi PIS PK	Jumlah rumah tangga yang dikunjungi untuk mendapatkan intervensi berdasarkan masalah hasil pendataan PIS-PK dalam waktu satu tahun (Rumah Tangga Yang bermasalah)	Jumlah Seluruh Rumah Tangga yang membutuhkan Intervensi PIS PK	%	100
6	Penggalangan dukungan Ormas/Kelompok Potensial yang berperan serta dalam pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup sehat	Jumlah Organisasi kemasyarakatan (yang meliputi organisasi keagamaan, wanita, pemuda, pramuka, kelompok tani dll) dan kelompok potensial lain (dunia usaha, organisasi profesi/pekerja), LSM, Lingkungan LSM kesenian, Kelompok peduli TBC, dll) di wilayah kecamatan yang dapat mendukung, bekerjasama dan berperan aktif dalam gerakan masyarakat hidup sehat dalam waktu satu tahun (minimal 1 kelompok ormas per tahun)			Ormas/ Kelompok	1 Ormas

No	Upaya/ Pelayanan/ Variabel	DEFINISI OPERASIONAL		RUMUS PERHITUNGAN		SATUAN SASARAN	Target Tahun 2022
		PEMBILANG		PEMBILANG	PENYEBUT		
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)
7	Cakupan Rumah Tangga Ber Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Jumlah Rumah Tangga yang ber Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) memenuhi 10 indikator PHBS Rumah Tangga dibagi Jumlah Tangga yang diSurvei		Jumlah Rumah Tangga yang ber Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) memenuhi 10 indikator PHBS Rumah Tangga	Jumlah Tangga yang diSurvei	%	72
B. Pelayanan Kesehatan Lingkungan							
1	Cakupan Rumah Sehat	Jumlah rumah yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan		Jumlah rumah yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan	Jumlah rumah yang diperiksa (40 rumah/kelurahan/bulan)	%	89%
2	Cakupan Tempat Fasilitas Umum yang memenuhi syarat kesehatan	Jumlah tempat dan fasilitas umum (sekolah, puskesmas, rumah sakit, pasar) yang dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan sesuai standar		Jumlah tempat dan fasilitas umum (sekolah, puskesmas, rumah sakit, pasar) yang dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan sesuai standar	Jumlah tempat dan fasilitas umum (sekolah, puskesmas, rumah sakit, pasar) yang ada	%	60%
3	Cakupan Tempat Pengolahan Pangan yang memenuhi syarat kesehatan	Jumlah Tempat Pengolahan Pangan yang memenuhi syarat sesuai standar kesehatan lingkungan		Jumlah TPP (Restoran, jasaboga, DAM, Kantin, PIRT) yang Memenuhi syarat	Jumlah TPP (Restoran, jasaboga, DAM, Kantin, PIRT) yang ada	%	50%
4	Cakupan Konseling Kesehatan Lingkungan	Jumlah Pasien/Klien yang konseling Kesehatan Lingkungan di Puskesmas		jumlah pasien/klien yang konseling kesehatan lingkungan di puskesmas	Jumlah Pasien/Klien yang konseling kesehatan lingkungan di puskesmas (3pasien/kelurahan/bulan)	%	100%
C. Pelayanan Kesehatan Keluarga							
Upaya KIA & KB							
Kesehatan Ibu							
1	Persentase Kunjungan K4 ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal minimal 4 kali sesuai dengan standar (10T) dengan ketentuan : - minimal 1 kali pada trimester 1 - Minimal 1 kali pada trimester 2 - Minimal 2 kali pada trimester 3 dibagi seluruh sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja dalam 1 tahun yang sama		Jumlah bumil yang mendapat pelayanan antenatal minimal 4 kali oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja puskesmas pada kurun waktu tertentu	Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja dalam satu tahun	%	100
2	Persentase Kunjungan K6 ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal minimal 6 kali sesuai dengan standar (10T) dengan ketentuan : - minimal 1 kali pada trimester 1 dengan dokter - Minimal 2 kali pada trimester 2 - Minimal 3 kali pada trimester 3 , dengan minimal 1 kali pemeriksaan dengan dokter dibagi seluruh sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja dalam 1 tahun yang sama		Jumlah bumil yang mendapat pelayanan antenatal minimal 6 kali oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja puskesmas pada kurun waktu tertentu	Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja dalam satu tahun	%	80
3	Persentase Persalinan yang ditolong oleh nakes	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah sasaran ibu bersalin di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun		Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah sasaran ibu bersalin di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun	%	100
4	Persentase Kunjungan ibu nifas	Jumlah ibu bersalin yang mendapat pemeriksaan nifas oleh tenaga kesehatan dengan ketentuan : - Minimal 1 kali pada 6-48 jam setelah melahirkan - Minimal 1 kali pada hari ke 3-7 setelah melahirkan - Minimal 1 kali pada hari ke 8-28 setelah melahirkan - Minimal 1 kali pada hari 29-42 setelah melahirkan/ Dibagi jumlah sasaran ibu bersalin di suatu wilayah kerja dalam dalam 1 tahun yang sama		Jumlah ibu bersalin yang telah memperoleh 4 kali pelayanan nifas sesuai standar oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	Jumlah sasaran ibu bersalin di suatu wilayah kerja dalam satu tahun	%	100

No	Upaya/ Pelayanan/ Variabel	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS PERHITUNGAN		SATUAN SASARAN	Target Tahun 2022
			PEMBILANG	PEMBILANG		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	Jumlah kelas ibu hamil	Jumlah kelas ibu hamil di kelurahan dibagi Jumlah kelurahan	Jumlah kelas ibu hamil di kelurahan	Jumlah kelurahan	KELAS	104
Kesehatan Bayi (0-11 bulan)						
1	Persentase Bayi baru lahir mendapat pelayanan lengkap (Kunjungan Neonatal)	Jumlah bayi baru lahir usia 0 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit tiga kali dengan ketentuan : - Minimal 1 kali pada 6-48 jam, - Minimal 1 kali pada hari ke 3 – hari ke 7, - Minimal 1 kali pada hari ke 8 – hari ke 28 setelah lahir / suatu wilayah kerja dalam kurun 1 tahun yang sama dibagi seluruh bayi baru lahir di suatu wilayah kerja dalam kurun 1 tahun yang sama	Jumlah bayi baru lahir usia 0 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit tiga kali di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	Jumlah bayi lahir hidup di suatu wilayah kerja dalam 1 tahun	%	100%
2	Persentase Pemantauan Perkembangan bayi (0-12 bulan)	Jumlah Bayi usia 0-12 bulan yang mendapat pelayanan pemantauan perkembangan sedikitnya 2 kali dalam satu tahun (dengan cek list buku KIA atau KPSP atau instrument lainnya) dibagi jumlah seluruh bayi yang berusia 0 bulan sampai 12 bulan di suatu wilayah kerja dalam kurun 1 tahun yang sama	Jumlah bayi (0-12 bulan) yang dilakukan pemantauan perkembangan sedikitnya 2 kali dalam satu tahun	Jumlah bayi (0-12 bulan) disuatu wilayah kerja dalam 1 tahun	%	100
Kesehatan Balita (0 -59 bulan) dan Anak Pra Sekolah (60 -72 bulan)						
1	Persentase Pelayanan MTBS (0-59 bulan)	Jumlah anak balita sakit (0-59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai tatalaksana MTBS di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah anak balita (0-59 bulan) sakit yang berkunjung ke puskesmas di suatu wilayah kerja dalam 1 tahun	Jumlah anak balita sakit (0-59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai tatalaksana MTBS di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	Jumlah anak balita (0-59 bulan) sakit yang berkunjung ke puskesmas di suatu wilayah kerja dalam 1 tahun	%	100
2	Persentase Pemantauan Perkembangan balita (12-59 bulan)	Jumlah Balita usia 12-59 bulan yang mendapat pelayanan pemantauan perkembangan sedikitnya 2 kali dalam satu tahun (dengan cek list buku KIA atau KPSP atau instrument lainnya) dibagi jumlah seluruh balita yang berusia 0 bulan sampai 59 bulan di suatu wilayah kerja dalam kurun 1 tahun yang sama	Jumlah balita (12-59 bulan) yang dilakukan pemantauan perkembangan sedikitnya 2 kali dalam satu tahun	Jumlah balita (12-59 bulan) disuatu wilayah kerja dalam 1 tahun	%	100
3	Persentase Pemantauan Perkembangan anak pra sekolah (60-72 bulan)	Jumlah anak pra sekolah (60-72 bulan) yang dilakukan pemantauan perkembangan sesuai jadwal dalam 1 tahun dibagi Jumlah anak pra sekolah (60-72 bulan) disuatu wilayah kerja dalam 1 tahun	Jumlah anak pra sekolah (60-72 bulan) yang dilakukan pemantauan perkembangan sesuai jadwal dalam 1 tahun	Jumlah anak pra sekolah (60-72 bulan) disuatu wilayah kerja dalam 1 tahun	%	80
Kesehatan Remaja dan Sekolah						
1	Cakupan Pelayanan Kesehatan anak setingkat pendidikan dasar kelas 1 sampai kelas 9	Jumlah anak usai pendidikan dasar kelas 1 sampai kelas 9 yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja dibagi Jumlah anak usia pendidikan dasar kelas 1 sampai kelas 9 yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama	Jumlah anak usai pendidikan dasar kelas 1 sampai kelas 9 yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja	Jumlah anak usia pendidikan dasar kelas 1 sampai kelas 9 yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama	%	100
2	Persentase pembinaan UKS ke sekolah/madrasah	Jumlah sekolah (SD, SMP, SMA sederajat) yang dilakukan pembinaan sebanyak 4 kali/ tahun dibagi 50% jumlah sekolah (SD, SMP, SMA sederajat) di wilayah kerja Puskesmas dalam 1 tahun	Jumlah sekolah (SD, SMP, SMA sederajat) yang dilakukan pembinaan sebanyak 4 kali/ tahun	50% Jumlah sekolah (SD, SMP, SMA sederajat) di wilayah kerja Puskesmas dalam 1 tahun	%	70
3	Persentase Pelayanan konseling remaja (10-19 tahun) di Puskesmas (PKPR)	Jumlah remaja (10-19 tahun) yang mendapat pelayanan konseling kesehatan di puskesmas pada waktu tertentu dibagi Jumlah remaja (10-19 tahun) yang memerlukan pelayanan konseling kesehatan yang berkunjung ke puskesmas di suatu wilayah kerja dalam 1 tahun	Jumlah remaja (10-19 tahun) yang mendapat pelayanan konseling kesehatan di puskesmas pada waktu tertentu	Jumlah remaja (10-19 tahun) yang memerlukan pelayanan konseling kesehatan yang berkunjung ke puskesmas di suatu wilayah kerja dalam 1 tahun	%	100
4	Jumlah Posyandu Remaja	Jumlah posyandu remaja di wilayah kerja Puskesmas dibagi jumlah kelurahan	Jumlah posyandu remaja di kelurahan	Jumlah kelurahan	%	100 (Minimal 1 kelurahan 1 posyandu remaja)

No	Upaya/ Pelayanan/ Variabel	DEFINISI OPERASIONAL		RUMUS PERHITUNGAN		SATUAN SASARAN	Target Tahun 2022
		PEMBILANG		PEMBILANG	PENYEBUT		
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)
5	Persentase Kader Kesehatan Remaja (Dokcil, Konselor sebaya, SBH, PMR, dll)	Jumlah Peserta Didik (10-19 tahun) yang menjadi kader kesehatan remaja di sekolah dibagi Jumlah Peserta didik (10-19 tahun) di sekolah diwilayah kerja puskesmas		Jumlah Peserta Didik (10-19 tahun) yang menjadi kader kesehatan remaja di sekolah	Jumlah Peserta didik (10-19 tahun) di sekolah diwilayah kerja puskesmas	%	10
Keluarga Bencana							
1	Cakupan Peserta KB Aktif	Jumlah peserta KB aktif disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah PUS di suatu wilayah kerja dalam 1 tahun		Jumlah peserta KB aktif disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	Jumlah PUS di suatu wilayah kerja dalam 1 tahun	%	80
Kesehatan Usia Lanjut							
1	Jumlah posyandu lansia aktif	Jumlah posyandu lansia di kelurahan dibagi Jumlah kelurahan		Jumlah posyandu lansia di kelurahan	Jumlah kelurahan	%	100 (Minimal 1 kelurahan 1 posyandu lansia)
2	Persentase Pelayanan lansia (> 60 tahun)	Jumlah lansia (> 60 tahun) yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun di wilayah kerja puskesmas dibagi Jumlah lansia (> 60 tahun) di wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu satu tahun		Jumlah lansia (> 60 tahun) yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun di wilayah kerja puskesmas	Jumlah lansia (> 60 tahun) di wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu satu tahun	%	100
D. Pelayanan Gizi							
1	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	Jumlah balita dengan z-score indeks TB/U <-2 SD dibagi jumlah balita yang diukur panjang/tinggi badan		Jumlah balita dengan z-score indeks TB/U <-2 SD	Jumlah balita yang diukur panjang/tinggi badan	%	16,0%
2	Prevalensi wasting (gizi kurang dan gizi buruk) pada balita	Jumlah balita dengan z-score indeks BB/TB <-2SD dibagi jumlah balita yang diukur panjang badan/tinggi badan dan ditimbang berat badan		Jumlah balita dengan z-score indeks BB/TB <-2SD	Jumlah balita yang diukur panjang badan/tinggi badan dan ditimbang berat badan	%	7,3%
3	Prevalensi underweight (berat badan kurang dan sangat kurang) pada balita	Jumlah balita dengan z-score indeks BB/U <-2 SD dibagi jumlah balita yang ditimbang		Jumlah balita dengan z-score indeks BB/U <-2 SD	Jumlah balita yang ditimbang berat badan	%	6,5%
4	Cakupan pelaksanaan surveilans gizi	Jumlah sasaran balita yang ditimbang berat badan dan diukur panjang/tinggi badan serta diinput ke dalam e-PPGBM dibagi jumlah seluruh balita di suatu wilayah		Jumlah sasaran balita yang ditimbang berat badan dan diukur panjang/tinggi badan serta diinput ke dalam e-PPGBM	Jumlah seluruh balita di suatu wilayah	%	90,0%
5	Cakupan gizi buruk mendapat perawatan	Jumlah kumulatif balita gizi buruk mendapatkan perawatan dibagi jumlah kumulatif balita gizi buruk yang ditemukan		Jumlah kumulatif balita gizi buruk mendapatkan perawatan	Jumlah kumulatif balita gizi buruk yang ditemukan	%	100,0%
6	Persentase Ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	Jumlah kumulatif ibu hamil yang Kekurangan Energi Kronis (KEK) dibagi jumlah seluruh ibu hamil yang diukur LILA		Jumlah kumulatif ibu hamil yang Kekurangan Energi Kronis (KEK)	Jumlah seluruh ibu hamil yang diukur LILA	%	11,5%
7	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	Jumlah bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif saat dilakukan recall pada bulan berjalan dibagi jumlah bayi yang dilakukan recall pada bulan berjalan		Jumlah bayi mendapat ASI Eksklusif saat dilakukan recall pada bulan berjalan	Jumlah bayi yang dilakukan recall pada bulan berjalan	%	55,0%
8	Persentase balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah balita yang ditimbang berat badan, diukur panjang badan/tinggi badan dan mendapatkan Vitamin A sesuai usia di suatu wilayah dibagi jumlah seluruh balita di suatu wilayah		Jumlah balita yang ditimbang berat badan, diukur panjang badan/tinggi badan dan mendapatkan Vitamin A sesuai usia di suatu wilayah	Jumlah seluruh balita di suatu wilayah	%	100,0%
9	Persentase remaja puteri mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	Jumlah remaja puteri yang bersekolah di tingkat SMP-SMA atau sederajat mengonsumsi TTD (mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat) secara rutin 1 tablet setiap minggu dibagi jumlah seluruh remaja puteri yang bersekolah di tingkat SMP-SMA atau sederajat		Jumlah remaja puteri yang bersekolah di tingkat SMP-SMA atau sederajat mengonsumsi mendapat TTD (mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat) secara rutin 1 tablet setiap minggu	Jumlah seluruh remaja puteri yang bersekolah di tingkat SMP-SMA atau sederajat	%	56,0%

No	Upaya/ Pelayanan/ Variabel	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS PERHITUNGAN		SATUAN SASARAN	Target Tahun 2022
			PEMBILANG	PEMBILANG		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
E.	Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit					
E1.	Surveilans, Imunisasi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa					
1	Persentase kelengkapan laporan SKDR (Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon)	Persentase jumlah laporan SKDR yang seharusnya dilaporkan setiap minggu sesuai dengan kalender mingguan epidemiologi dalam periode tertentu	Jumlah laporan SKDR yang dilaporkan dalam periode tertentu	Jumlah laporan SKDR seharusnya pada periode yang sama	%	100
2	Persentase penemuan suspek campak/rubella	Persentase penemuan suspek campak/rubella yang ditemukan dan diambil spesimen dalam setahun	Jumlah suspek campak/rubella yang ditemukan dan diambil spesimen dalam setahun	Jumlah target penemuan suspek campak/rubella puskesmas dalam setahun	%	100
3	Persentase penemuan kasus AFP (<i>Acute Flaccid Paralysis</i>) non Polio	Persentase penemuan kasus AFP (<i>Acute Flaccid Paralysis</i>) non Polio pada anak usia <15 tahun dan diambil spesimennya dalam setahun	Jumlah kasus AFP non Polio yang ditemukan dan diambil spesimen dalam setahun	Jumlah target penemuan kasus AFP non Polio puskesmas dalam setahun	%	100
4	Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	Persentase anak usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap meliputi 1 dosis Hepatitis B pada usia 0-7 hari, 1 dosis BCG, 4 dosis Polio tetes (bOPV), 1 dosis Polio suntik (IPV), 3 dosis DPT-HB-Hib, serta 1 dosis Campak Rubella (MR) di satu wilayah dalam kurun waktu 1 tahun	Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari: satu dosis Imunisasi Hepatitis B, satu dosis imunisasi BCG, empat dosis imunisasi Polio oral, satu dosis imunisasi IPV, tiga dosis imunisasi DPT-HB-Hib, dan satu dosis imunisasi Campak Rubella dalam kurun waktu satu tahun	95% jumlah bayi usia 0-11 bulan selama kurun waktu yang sama	%	100
5	Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan	Persentase anak usia 12-23 bulan yang sudah mendapat imunisasi dasar lengkap meliputi: a. 1 dosis Hepatitis B pada usia 0-7 hari, b. 1 dosis BCG, c. 4 dosis Polio tetes (bOPV), d. 1 dosis Polio suntik (IPV), e. 3 dosis DPT-HB-Hib f. 1 dosis Campak Rubella (MR) berdasarkan hasil survei	Jumlah anak usia 12-23 bulan yang sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap berdasarkan hasil survei	95% jumlah anak usia 12-23 bulan pada tahun survei	%	75
6	Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat antigen baru (PCV)	Persentase anak usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi PCV dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar PCV dosis terakhir dalam kurun waktu satu tahun	80% jumlah seluruh bayi usia 0-11 bulan yang menjadi sasaran introduksi imunisasi PCV dalam kurun waktu yang sama	%	100
7	Persentase anak usia 12-24 bulan yang mendapat imunisasi lanjutan baduta	Persentase anak usia 12-24 bulan yang sudah mendapat imunisasi lanjutan baduta (bayi usia di bawah 2 tahun) meliputi 1 dosis imunisasi DPT-HB-HiB serta 1 dosis imunisasi Campak Rubella di satu wilayah dalam kurun waktu 1 tahun	Jumlah anak usia 12-24 bulan yang mendapat imunisasi lanjutan baduta (bayi usia di bawah 2 tahun) meliputi 1 dosis imunisasi DPT-HB-HiB serta 1 dosis imunisasi Campak Rubella di satu wilayah dalam kurun waktu 1 tahun	90% jumlah anak usia 18-24 bulan dalam kurun waktu yang sama	%	100
8	Persentase anak yang mendapatkan imunisasi lanjutan lengkap di usia sekolah dasar	Persentase anak usia kelas 6 Sekolah Dasar (SD/MI) sederajat yang sudah mendapat imunisasi lanjutan lengkap meliputi: 1 dosis imunisasi Difteri Tetanus (DT), 1 dosis imunisasi Campak Rubella (MR), 2 dosis imunisasi Td di satu wilayah dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah anak usia kelas 6 SD yang mendapat imunisasi lanjutan lengkap yaitu: satu dosis imunisasi DT, satu dosis imunisasi MR, dua dosis Td dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah anak usia kelas 6 SD/MI/Sederajat selama kurun waktu yang sama	%	80

No	Upaya/ Pelayanan/ Variabel	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS PERHITUNGAN		SATUAN SASARAN	Target Tahun 2022
			PEMBILANG	PEMBILANG		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
9	Persentase Wanita Usia Subur yang memiliki status imunisasi T2+	TT2+ : Ibu hamil yang telah mempunyai status T2 sampai dengan T5. Persentase ibu hamil yang sudah memiliki status imunisasi T2+ di satu wilayah dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah ibu hamil yang sudah memiliki status imunisasi T2+ (berdasarkan hasil skrining maupun pemberian selama masa kehamilan) dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah ibu hamil selama kurun waktu yang sama	%	80
10	Persentase jemaah haji yang diperiksa kesehatan tahap kedua dan diinput ke Siskohatkes	Persentase jemaah haji yang diperiksa kesehatan tahap kedua dan diinput ke Siskohatkes pada tahun tertentu	Jumlah jemaah haji yang diperiksa kesehatan tahap kedua dan diinput ke Siskohatkes pada tahun tertentu	Jumlah perkiraan jemaah haji pada tahun yang sama	%	100
11	Persentase jemaah haji yang dilakukan pembinaan kesehatan di masa keberangkatan dan diinput ke Siskohatkes	Persentase jemaah haji yang dilakukan pembinaan kesehatan di masa keberangkatan dan diinput ke Siskohatkes pada tahun tertentu	Jumlah jemaah haji yang dilakukan pembinaan kesehatan di masa keberangkatan dan diinput ke Siskohatkes pada tahun tertentu	Jumlah kuota jemaah haji pada tahun yang sama	%	100
12	Persentase jemaah haji yang divaksinasi meningitis dan diinput ke Siskohatkes	Persentase jemaah haji yang divaksinasi meningitis dan diinput ke Siskohatkes pada tahun tertentu	Jumlah jemaah haji yang divaksinasi meningitis dan diinput ke Siskohatkes pada tahun tertentu	Jumlah kuota jemaah haji pada tahun yang sama	%	100
E2 Diare						
1	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Diare	Jumlah penderita diare yang datang dan diobati pada periode satu tahun dibagi Jumlah perkiraan penderita diare pada periode tahun yang sama	Jumlah penderita diare yang datang dan diobati pada periode satu tahun	Jumlah perkiraan penderita diare pada periode tahun yang sama	%	>80
E3 ISPA						
11	Persentase Pengobatan kasus pneumoni sesuai standar	Jumlah kasus pneumoni balita yang ditemukan dan diberikan pengobatan antibiotik pada periode satu tahun dibagi jumlah seluruh pneumoni balita pada periode tahun yang sama	Jumlah kasus pneumoni balita yang ditemukan dan diberikan pengobatan antibiotik pada periode satu tahun	Jumlah seluruh pneumoni balita pada periode tahun yang sama	%	70
E4 Tuberkulosis						
1	Persentase orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	Jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar pada periode satu tahun dibagi jumlah orang terduga TBC yang ada di wilayah kerja pada periode tahun yang sama	Jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar pada periode satu tahun	Jumlah orang terduga TBC yang ada di wilayah kerja pada periode tahun yang sama	%	100
2	Persentase pasien TBC dilakukan investigasi kontak	Jumlah kasus TBC yang dilakukan investigasi kontak pada periode satu tahun dibagi jumlah kasus TBC pada periode tahun yang sama	Jumlah kasus TBC yang dilakukan investigasi kontak pada periode satu tahun	jumlah kasus TBC pada periode tahun yang sama	%	>75%
3	Persentase pasien TBC mengetahui status HIV	Jumlah pasien TBC yang mempunyai hasil tes HIV yang dicatat di formulir pencatatan TBC yang hasil tes HIV diketahui, termasuk pasien TBC yang sebelumnya mengetahui status HIV positif diantara seluruh pasien TBC	jumlah pasien TBC yang mempunyai hasil tes HIV diketahui dan dicatat di formulir pencatatan TBC termasuk pasien TBC yang sebelumnya mengetahui status HIV positif	jumlah seluruh pasien TBC tercatat (ditemukan dan diobati TBC)	%	75
4	Persentase pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) pada kontak serumah	Jumlah kontak serumah pasien TBC yang memulai TPT pada periode satu tahun dibagi jumlah kontak serumah pasien TBC yang memenuhi syarat TPT pada periode tahun yang sama	Jumlah kontak serumah pasien TBC yang memulai TPT pada periode satu tahun	jumlah kontak serumah pasien TBC yang memenuhi syarat TPT pada periode tahun yang sama	%	20
E5 HIV-AIDS dan PMS						
1	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan HIV sesuai standar	Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di fasyankes pada periode satu tahun dibagi jumlah orang berisiko terinfeksi HIV pada periode tahun yang sama	Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di fasyankes pada periode satu tahun	Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV pada periode tahun yang sama	%	100

No	Upaya/ Pelayanan/ Variabel	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS PERHITUNGAN		SATUAN SASARAN	Target Tahun 2022
			PEMBILANG	PEMBILANG		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Cakupan pemeriksaan HIV dan Sifilis pada ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan HIV dan Sifilis pada periode satu tahun dibagi jumlah ibu hamil pada periode tahun yang sama	Jumlah ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan HIV dan Sifilis pada periode satu tahun	Jumlah ibu hamil pada periode tahun yang sama	%	100
E6	Malaria					
1	Persentase kelengkapan laporan surveilans malaria melalui sistem informasi (e-sismal)	Jumlah laporan surveilans malaria yang dilaporkan melalui sistem informasi (e-sismal) dalam periode tertentu dibagi Jumlah laporan surveilans malaria yang dilaporkan melalui sistem informasi (e-sismal) seharusnya pada periode yang sama	Jumlah laporan surveilans malaria yang dilaporkan melalui sistem informasi (e-sismal) dalam periode tertentu	Jumlah laporan surveilans malaria yang dilaporkan melalui sistem informasi (e-sismal) seharusnya pada periode yang sama (12 laporan/tahun)	%	100%
E7	Demam Berdarah Dengue					
1	Cakupan penemuan dan penanganan Penderita DBD	Jumlah penderita DBD yang ditangani pada periode satu tahun dibagi jumlah penderita DBD yang ditemukan pada periode tahun yang sama	Jumlah penderita DBD yang ditangani pada periode satu tahun	jumlah penderita DBD yang ditemukan pada periode tahun yang sama	%	100
2	Persentase angka bebas jentik (ABJ)	Jumlah kumulatif rumah/bangunan yang tidak ditemukan jentik pada periode satu tahun dibagi jumlah kumulatif rumah/bangunan yang diperiksa pada periode tahun yang sama	Jumlah kumulatif rumah/bangunan yang tidak ditemukan jentik pada periode satu tahun	jumlah kumulatif rumah/bangunan yang diperiksa pada periode tahun yang sama	%	>95%
E7	Kusta					
1	Angka penemuan penderita kusta baru	Jumlah kasus yang baru ditemukan pada periode satu tahun dibagi jumlah penduduk pada tahun yang sama dikali 100.000	Jumlah kasus yang baru ditemukan pada periode satu tahun	Jumlah penduduk pada tahun yang sama	per 100.000 penduduk	<5
E8	Hepatitis					
1	Cakupan Pemeriksaan Hepatitis B pada ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan Hepatitis B pada periode satu tahun dibagi jumlah ibu hamil pada periode tahun yang sama	Jumlah ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan Hepatitis B pada periode satu tahun	Jumlah ibu hamil pada periode tahun yang sama	%	100
E9	Kecacingan					
1	Cakupan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Cacingan	Jumlah anak usia 2-12 tahun yang minum obat pada periode satu tahun dibagi jumlah anak usia 2-12 tahun pada periode tahun yang sama	Jumlah anak usia 2-12 tahun yang minum obat pada periode satu tahun	jumlah anak usia 2-12 tahun pada periode tahun yang sama	%	100
E11	Penyakit Tidak Menular					
1	Persentase Penduduk usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah Penduduk usia 15-59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dibagi Jumlah Penduduk usia 15-59 tahun yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah Penduduk usia 15-59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah Penduduk usia 15-59 tahun yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun	%	100
2	Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah perkiraan penderita Hipertensi dalam kurun waktu satu tahun yang sama	Jumlah penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah perkiraan penderita Hipertensi dalam kurun waktu satu tahun yang sama	%	100
3	Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah perkiraan penderita Diabetes Melitus dalam kurun waktu satu tahun yang sama	Jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah perkiraan penderita Diabetes Melitus dalam kurun waktu satu tahun yang sama	%	100
4	Persentase Jumlah Wanita usia 30 - 50 tahun yang dideteksi dini Kanker Leher Rahim dalam 3 tahun terakhir di suatu wilayah	Jumlah Wanita usia 30 - 50 tahun yang dideteksi dini Kanker Leher Rahim dalam 3 tahun terakhir di suatu wilayah di bagi jumlah sasaran penduduk wanita usia 30-50 tahun pada tahun terakhir disuatu wilayah	Jumlah Wanita usia 30 - 50 tahun yang dideteksi dini Kanker Leher Rahim dalam 3 tahun terakhir di suatu wilayah	Jumlah sasaran penduduk Wanita usia 30 - 50 tahun pada tahun terakhir di suatu wilayah	%	70

No	Upaya/ Pelayanan/ Variabel	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS PERHITUNGAN		SATUAN SASARAN	Target Tahun 2022
			PEMBILANG	PEMBILANG		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa sesuai standar	Jumlah ODGJ Berat yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa Sesuai Standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah perkiraan ODGJ Berat dalam kurun waktu satu tahun yang sama	Jumlah ODGJ Berat yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa Sesuai Standar dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah perkiraan ODGJ Berat dalam kurun waktu satu tahun yang sama	%	100
6	Persentase penduduk usia ≥ 15 tahun dengan risiko masalah kesehatan jiwa yang mendapatkan skrining (Indikator 1)	Persentase penduduk usia ≥ 15 tahun dengan risiko masalah kesehatan jiwa yang dilakukan skrining dengan menggunakan instrumen SDQ (untuk usia 15-18 tahun) atau SRQ-20 (usia di atas 18 tahun) dan/atau ASSIST, yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dan/atau kader kesehatan dan/atau guru terlatih di bagi dengan jumlah estimasi penduduk ≥ 15 tahun dengan risiko masalah kesehatan jiwa	Jumlah penduduk usia ≥15 tahun dengan risiko masalah kesehatan jiwa yang mendapatkan skrining	Jumlah estimasi penduduk ≥15 tahun dengan risiko masalah kesehatan jiwa	%	60
7	Persentase penyandang gangguan jiwa yang memperoleh layanan di Fasyankes (Indikator 2)	Persentase penderita gangguan jiwa (gangguan campuran cemas dan depresi serta skizofrenia) yang memperoleh layanan di Fasyankes dengan kriteria : 1. Sesuai dengan pedoman penggolongan dan diagnosis gangguan jiwa Edisi III (1981). 2. Nakes (UU No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Terlatih membuat pencatatan dan pelaporan) di bagi Jumlah estimasi penderita gangguan jiwa (penyandang gangguan campuran cemas dan depresi berat dan penyandang skizofrenia) yang mendapatkan layanan di Fasyankes berdasarkan riskesdas terbaru	Jumlah penderita gangguan jiwa (penyandang gangguan campuran cemas dan depresi serta penyandang skizofrenia) yang dilayani di fasyankes	Jumlah estimasi penderita gangguan jiwa (penyandang gangguan campuran cemas dan depresi berat dan penyandang skizofrenia) yang mendapatkan layanan di Fasyankes berdasarkan riskesdas terbaru	%	60
E12	Pelayanan Kesehatan Indera					
1	Persentase Jumlah penduduk usia 7 – 15 tahun dan ≥ 15 tahun yang dilakukan deteksi Dini Indera di suatu wilayah	Jumlah penduduk usia 7 – 15 tahun dan ≥ 15 tahun yang dilakukan deteksi Dini Indera di suatu wilayah di bagi dengan jumlah penduduk usia 7-15 tahun dan ≥ 15 tahun disuatu wilayah	Jumlah penduduk usia 7 – 15 tahun dan ≥ 15 tahun yang dilakukan deteksi Dini Indera di suatu wilayah	Jumlah penduduk usia 7 – 15 tahun dan ≥ 15 tahun di suatu wilayah	%	70
F.	Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)					
		Individu dan keluarganya yang termasuk dalam keluarga rawan (penderita penyakit menular dan tidak menular termasuk jiwa, ibu hamil resiko tinggi dan KEK, balita KEK dan status miskin) yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat oleh Tim Terpadu Puskesmas untuk penilaian lingkungan (keadaan rumah, keluarga dan lain-lain) dan pemeriksaan fisik (menilai keadaan awal, deteksi penyakit, respon terapi dan lain-lain) di Wilayah kerja Puskesmas pada waktu tertentu	2,66% x KK Miskin		%	100



INDIKATOR KINERJA PELAYANAN UKM PENGEMBANGAN

II. UKM Pengembangan

NO	UPAYA/PROGRAM/VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS PERHITUNGAN		SATUAN SASARAN	Target Tahun 2022
			PEMBILANG	PENYEBUT		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ii	UKM Pengembangan					
A.	Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat					
1	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat	Posyandu yang dibina dalam program kesgimul di Wilayah Kerja Puskesmas	Jumlah Posyandu yang dibina program kesgimul 2 x dalam setahun	Jumlah Posyandu Diwilayah Kerja	Posyandu	60%
2	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di TK	Sekolah TK yang dibina dalam program kesgimul di Wilayah Kerja Puskesmas	Jumlah seluruh TK yang dibina program kesgimul 2 x dalam setahun	Jumlah seluruh TK Diwilayah Kerja	Sekolah TK	80%
3	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/ MI	Sekolah SD yang dibina dalam program kesgimul di Wilayah Kerja Puskesmas	Jumlah seluruh SD yang dibina program kesgimul 2 x dalam setahun	Jumlah seluruh SD Diwilayah Kerja	Sekolah Dasar (SD)	100%
B.	Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer					
1	Cakupan Pemanfaatan asuhan mandiri kesehatan tradisional di posyandu (TOGA dan akupressure)	Posyandu yang memanfaatkan asuhan mandiri kesehatan tradisional (TOGA dan akupressure) diwilayah kerja puskesmas	Jumlah Posyandu yang memanfaatkan Asuhan mandiri kesehatan tradisional (TOGA dan akupressure) dalam kurun waktu satu tahun di wilayah kerja puskesmas	Jumlah seluruh Posyandu dalam kurun waktu satu tahun di wilayah kerja puskesmas	Posyandu	75%
2	Cakupan Pembinaan terhadap penyehat tradisional yang menggunakan ramuan	Hattra ramuan yang mendapatkan pembinaan di Wilayah Kerja Puskesmas	Jumlah Hattra Ramuan yang mendapatkan pembinaan dari Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah seluruh hattra ramuan terdata dalam kurun waktu satu tahun di wilayah kerja puskesmas	Hattra Ramuan	75%
3	Cakupan Pembinaan terhadap penyehat tradisional yang menggunakan keterampilan	Hattra Keterampilan yang mendapatkan pembinaan di Wilayah Kerja Puskesmas	Jumlah Hattra Ketrampilan yang mendapatkan pembinaan dari Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah seluruh hattra ketrampilan terdata dalam kurun waktu satu tahun di wilayah kerja puskesmas	Hattra Keterampilan	75%
4	Cakupan Pembinaan terhadap penyehat tradisional kombinasi	Hattra kombinasi yang mendapatkan pembinaan di Wilayah Kerja Puskesmas	Jumlah Hattra Kombinasi yang mendapatkan pembinaan dari Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah seluruh hattra kombinasi terdata dalam kurun waktu satu tahun di wilayah kerja puskesmas	Hattra Kombinasi	75%
C.	Pelayanan Kesehatan Olahraga					
1	Cakupan kelompok masyarakat yang melaksanakan kegiatan olahraga diwilayah kerja Puskesmas	Jumlah kelompok yang melaksanakan kegiatan olahraga perbulan 1 kali dibagi Jumlah kelompok masyarakat per kelurahan	Jumlah kelompok yang melaksanakan kegiatan olahraga perbulan 1 kali	Jumlah kelompok masyarakat per kelurahan	%	100%
2	Cakupan Jamaah Haji yang diperiksa kebugaran jasmani	Jumlah jemaah haji yang diperiksa kebugaran dibagi Jumlah jemaah haji Wilayah Kerja Puskesmas	Jumlah jemaah haji yang diperiksa kebugaran	Jumlah jemaah haji Wilayah Kerja Puskesmas	%	100%
3	Cakupan SD yang melaksanakan kesehatan olahraga di wilayah kerja Puskesmas	Jumlah SD yang melaksanakan kesehatan olahraga di wilayah kerja Puskesmas dibagi Jumlah SD Se wilayah Kerja Puskesmas	Jumlah SD yang melaksanakan kesehatan olahraga di wilayah kerja Puskesmas	Jumlah SD Se wilayah Kerja Puskesmas	%	100%
D.	Pelayanan Kesehatan Kerja					
1	Cakupan Petugas Puskesmas yang diperiksa kesehatannya satu kali setahun	Jumlah Petugas Puskesmas yang diperiksa kesehatannya satu kali setahun dibagi Jumlah Pegawai puskesmas	Jumlah Petugas Puskesmas yang diperiksa kesehatannya satu kali setahun	Jumlah Pegawai puskesmas	%	100%
2	Jumlah POS UKK yang terbentuk di Wilayah Puskesmas	Jumlah POS UKK per puskesmas dibagi Jumlah Puskesmas	Jumlah POS UKK per puskesmas	Jumlah Puskesmas	Unit	37

KEPALA DINAS KESEHATAN
 KOTA TANGERANG

[Signature]

dr. DINI ANGRAENI, MM
 Pembina Tingkat I/IV B
 NIP. 197705012005012010

Lampiran 3
 Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan
 Kota Tangerang Tahun 2023
 Nomor : 440/Kep.14-Sekret/I/DINKES/2023
 TENTANG PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS DAN INDIKATOR PENILAIAN
 PENILAIAN KINERJA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS
 LINGKUP DINAS KESEHATAN KOTA TANGERANG TAHUN 2023
 INDIKATOR KINERJA DAN MUTU SERTA PENILAIAN KINERJA UNIT
 PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS DI LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN
 KOTA TANGERANG TAHUN 2023

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN UPAYA KESEHATAN PERSEORANGAN, KEFARMASIAN, LABORATORIUM

III. Indikator Kinerja Pelayanan Upaya Kesehatan Perseorangan, Kefarmasian, dan Laboratorium

NO	UPAYA/PROGRAM/VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS PERHITUNGAN		SATUAN SASARAN	TARGET TAHUN 2023
			PEMBILANG	PENYEBUT		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
III.	UKP, Kefarmasian dan Laboratorium					
A.	Kunjungan Rawat Jalan					
1	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	Jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas termasuk kunjungan ke jaringan puskesmas dan dalam gedung	Jumlah Kunjungan Baru yang berasal dari wilayah kerja Puskesmas dalam jangka waktu 1 Tahun	15% X Jumlah Penduduk dalam 1 Tahun	Pasien	15%
B.	Kunjungan kesehatan gigi dan mulut					
1	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan Gigi	Cakupan penduduk yang mendapatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	Jumlah Kunjungan Baru yang berasal dari wilayah kerja Puskesmas dalam jangka waktu 1 Tahun	4% X Jumlah Penduduk dalam 1 Tahun	Pasien	4%
C.	Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP					
D.	Pelayanan gawat darurat					
1	Prosentase Pelayanan Pasien Gawat darurat yang dilayani	Prosentase Jumlah pasien yang datang ke Unit Gawat darurat Puskesmas dan mendapatkan penanganan kegawat daruratan	Jumlah pasien yang mendapat pelayanan kegawat daruratan	Jumlah pasien yang datang ke UGD Puskesmas	%	100%
2	Prosentase Petugas UGD yang terlatih kegawatdaruratan (BTCLS/ACLS)	Prosentase Tenaga Kesehatan yang terlatih kegawatdaruratan (BTCLS/ACLS)	Jumlah Tenaga Kesehatan yang tersertifikasi pelatihan kegawatdaruratan (BTCLS/ACLS)	Jumlah Tenaga Kesehatan UGD Puskesmas	%	60%
E.	Pelayanan gizi yang bersifat UKP					
F.	Pelayanan persalinan					
G.	Pelayanan Kefarmasian					
1	Persentase Kepuasan Pasien dalam Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas	Dilakukan dengan koin kepuasan pelanggan atau dengan kuisioner, dengan perhitungan : Jumlah pasien yang menyatakan puas/ jumlah pasien yang disurvei x 100%	Dilakukan dengan koin kepuasan pelanggan atau dengan kuisioner, dengan perhitungan : Jumlah pasien yang menyatakan puas/ jumlah pasien yang disurvei x 100%		%	80%
2	Persentase Pelayanan Informasi Obat yang terdokumentasi	Jumlah Pelayanan Informasi Obat / PIO yang terdokumentasi (Menjawab pertanyaan dari pasien / tenaga kesehatan dan membuat buletin, leaflet, label obat, poster, majalah dinding) dalam kurun waktu 1 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas. Jika dalam 1 tahun memenuhi sebanyak 60 kali kegiatan yang terdokumentasi, maka nilainya 100 %	Jumlah Pelayanan Informasi Obat / PIO yang terdokumentasi (Menjawab pertanyaan dari pasien / tenaga kesehatan dan membuat buletin, leaflet, label obat, poster, majalah dinding) dalam kurun waktu 1 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas	Target kegiatan Pelayanan Informasi Obat (PIO) yang terdokumentasi dalam kurun waktu 1 tahun (60 kali)	%	100%
3	Persentase Pelayanan konseling kepada pasien yang memenuhi kriteria yang ditetapkan	Jumlah kegiatan konseling yang terdokumentasi kepada pasien yang dilakukan oleh petugas farmasi dalam kurun waktu 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas. Jika dalam 1 tahun memenuhi sebanyak 60 kali kegiatan yang terdokumentasi, maka nilainya 100 %	Jumlah kegiatan konseling yang terdokumentasi kepada pasien yang dilakukan oleh petugas farmasi dalam kurun waktu 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas	Target kegiatan yang terdokumentasi dalam kurun waktu 1 tahun (60 kali)	%	100%
4	Persentase Pelayanan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kefarmasian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan KIE / Gema Cermat oleh petugas farmasi kepada masyarakat yang terdokumentasi dalam kurun waktu 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas. Jika dalam 1 tahun memenuhi sebanyak 12 kali kegiatan yang terdokumentasi, maka nilainya 100 %	Jumlah kegiatan KIE / Gema Cermat oleh petugas farmasi kepada masyarakat yang terdokumentasi dalam kurun waktu 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas	Target kegiatan yang terdokumentasi dalam kurun waktu 1 tahun (12 kali)	%	100%
5	Persentase penggunaan antibiotika pada ISPA non pneumonia	Jumlah penggunaan antibiotik pada ISPA non Pneumonia per bulan dibagi Jumlah kasus ISPA non Pneumonia per bulan	Jumlah penggunaan antibiotik pada ISPA non Pneumonia per bulan	Jumlah kasus ISPA non Pneumonia per bulan	%	≤ 20%

NO	UPAYA/PROGRAM/VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS PERHITUNGAN		SATUAN SASARAN	TARGET TAHUN 2023
			PEMBILANG	PENYEBUT		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
6	Rerata item obat yang diresepkan pada ISPA non pneumonia	Jumlah item obat dibagi Jumlah lembar resep	Jumlah item obat	Jumlah kasus ISPA non Pneumonia per bulan	-	Minimal 2,6 ; Maksimal 4
7	Presentase penggunaan antibiotika pada Diare non spesifik	Jumlah penggunaan antibiotik pada Diare non spesifik per bulan dibagi Jumlah kasus Diare non spesifik per bulan	Jumlah penggunaan antibiotik pada Diare non spesifik per bulan	Jumlah kasus Diare non spesifik per bulan	%	≤ 8%
8	Rerata item obat yang diresepkan pada Diare non spesifik	Jumlah item obat dibagi Jumlah lembar resep	Jumlah item obat	Jumlah kasus Diare non spesifik per bulan	-	Minimal 2,6 ; Maksimal 4
9	Aspek Pengisian Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK)	Nilai berdasarkan perhitungan dalam sistem ASPAK	Nilai berdasarkan perhitungan dalam sistem ASPAK		%	
10	Pemenuhan Standar Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA)	Nilai berdasarkan perhitungan dalam sistem ASPAK	Nilai berdasarkan perhitungan dalam sistem ASPAK		ASPAK	
11	Pemenuhan Standar Alat Kesehatan di Puskesmas	Nilai berdasarkan perhitungan dalam sistem ASPAK	Nilai berdasarkan perhitungan dalam sistem ASPAK		ASPAK	
12	Persentase ketersediaan obat dan vaksin esensial di Puskesmas	Jumlah jenis obat dan vaksin esensial yang tersedia di Puskesmas dibagi 40 jenis obat indikator	Jumlah jenis obat dan vaksin esensial yang tersedia di Puskesmas	40 jenis obat indikator	%	80%
C. Pelayanan Laboratorium						
1	Error rate atau angka kesalahan pemeriksaan slide BTA	Angka kesalahan pembacaan slide hasil laboratorium	Jumlah sampel yang dibaca salah	Jumlah seluruh sampel yang diperiksa	Sampel	< 5 %
2	Tidak terjadinya Pengulangan Hasil Pemeriksaan	1. Pengulangan hasil pemeriksaan adalah proses mengulang kembali pemeriksaan laboratorium karena tidak memenuhi syarat baik dari segi jenis, jumlah, kondisi serta metode yang tidak sesuai. 2. Pemeriksaan ulang karena kesalahan/ kelalalan petugas	Jumlah pemeriksaan yang tidak diulang	Jumlah seluruh pemeriksaan	Sampel	100%



INDIKATOR KINERJA MANAJEMEN

IV. MANAJEMEN

No	Jenis Variabel	Skala				Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
IV						
Manajemen						
A. Manajemen Umum Puskesmas						
1	Mempunyai Rencana Lima Tahunan	Tidak Punya			Punya	
2	Ada RUK, disusun berdasarkan Rencana Lima Tahunan dan melalui analisis situasi dan perumusan masalah	Tidak Menyusun	Kurang/sama dengan 50%	51%- 90%	91% - 100%	
3	Menyusun RPK secara terperinci dan lengkap	Tidak Menyusun	ya, terinci sebagian kecil	ya, terinci sebagian besar	ya, terinci semuanya	
4	Melaksanakan mini lokakarya bulanan	Tidak Melaksanakan	< 5 kali/Tahun	5 -6 kali /tahun	9 - 12 kali/tahun	
5	Melaksanakan mini lokakarya tribulanan	Tidak Melaksanakan	< 2 kali/Tahun	2 -3 kali /tahun	4 kali/tahun	
6	Membuat penilaian kinerja di tahun sebelumnya, mengirimkan ke Dinas Kesehatan Kab/Kota dan mendapat feedback dari dinas Kesehatan Kab/Kota	Tidak Membuat	Membuat tapi tidak mengirimkan	Membuat dan mengirimkan tetapi tidak mendapat feedback	Membuat dan mengirimkan tetapi mendapat feedback dari Dinas Kesehatan Kab/Kota	
B Manajemen Sumber Daya						
1	Dilakukan inventarisasi peralatan di Puskesmas	Tidak Ada			Ada	
2	Ada daftar inventaris sarana di Puskesmas	Tidak Ada			Ada	
3	Puskesmas melakukan pencatatan mutasi obat dan bahan medis habis pakai (BMHP) disetiap unit layanan		dilaksanakan disebagian unit		dilaksanakandiseluruh unit	
4	Puskesmas membuat struktur organisasi	Tidak Ada			Ada	
5	Ada pembagian tugas dan tanggung jawab tenaga Puskesmas	Tidak Ada			Ada	
6	Dilakukan evaluasi kinerja tenaga Puskesmas				Dilaksanakan	
7	Puskesmas mempunyai data kepegawaian puskesmas sesuai dengan format SISDMK (Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan)	Tidak Ada			Ada	
8	Puskesmas mempunyai usulan rencana/mapping kebutuhan akan pendidikan dan pelatihan SDM yang dibutuhkan beserta Sumber Dayanya	Tidak Ada			Ada	
9	Puskesmas mempunyai daftar Pejabat fungsional yang disusun perjenis tenaga, membuat DUPAK persemester, DUPAK ditanda tangai oleh Kepala Puskesmas	Tidak Ada			Ada	
10	Puskesmas mempunyai arsip kepegawaian petugas	< 50% Pegawai	50 -74 % Pegawai	75 - 90 % Pegawai	91 - 100 %Pegawai	
11	Updating/laporan SKUMPTK	Tidak Ada			Ada	
12	Persentase ketersediaan obat dan vaksin esensial di Puskesmas (40 indikator Jenis Obat)	< 80% Pegawai			80 -100 Baik	
13	Aspek Pengisian Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK)	Tidak Ada			Ada (100%)	
14	Aspek Kelengkapan Sarana Prasarana Alat Kesehatan (SPA)	< 60% Pegawai	60 -70 Cukup Baik		81 - 100 Baik Sekali	
15	Aspek Kelengkapan Alat Kesehatan	< 50% Pegawai	50 -65 Cukup Baik		81 - 100 Baik Sekali	
C Manajemen Keuangan						
1	Dokumen / Laporan					
Laporan Keuangan Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP)						
1.	Laporan Bulanan	0 - 3 Laporan	4 - 8 Laporan	9 - 11 Laporan	12 Laporan	
2.	Laporan Triwulanan	Tidak Melaksanakan	< 2 kali/tahun	2 - 3 kali/tahun	4 kali/tahun	
Laporan Keuangan Bendahara Penerimaan Pembantu (BPP)						
1.	Laporan Bulanan	Tidak Melaksanakan	< 2 kali/tahun	2 - 3 kali/tahun	4 kali/tahun	
2.	Laporan Triwulanan	Tidak Melaksanakan	< 2 kali/tahun	2 - 3 kali/tahun	4 kali/tahun	
Laporan Keuangan Bendahara Penerimaan dan Pengeluaran Pembantu (BPP)						
1.	Laporan Bulanan	0 - 3 Laporan	4 - 8 Laporan	9 - 11 Laporan	12 Laporan	
2.	Laporan Triwulanan	Tidak Ada			Ada (1 Laporan)	
3.	Laporan Semesteran	Tidak Ada			Ada (1 Laporan)	
4.	Laporan Akhir Tahun	Tidak Ada			Ada (1 Laporan)	
5.	Laporan Prognosis	Tidak Ada			Ada (1 Laporan)	
Laporan Pengelola Barang :						
1.	Update Inventaris Barang (BIB)	0 - 3 Laporan	4 - 8 Laporan	9 - 11 Laporan	12 Laporan	
2.	Update Inventaris Ruangan (KIR)	0 - 3 Laporan	4 - 8 Laporan	9 - 11 Laporan	12 Laporan	
3.	Update Berita Acara Serah Terima (BAST)	0 - 3 Laporan	4 - 8 Laporan	9 - 11 Laporan	12 Laporan	
4.	Update Surat Bukti Barang Keluar (SBBK)	0 - 3 Laporan	4 - 8 Laporan	9 - 11 Laporan	12 Laporan	
5.	Update Kartu Stock Barang pakai habis bulanan	0 - 3 Laporan	4 - 8 Laporan	9 - 11 Laporan	12 Laporan	

No	Jenis Variabel	Skala				Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6.	Update Kartu Manifest (Pemeliharaan Sarana dan Prasarana)	Tidak Ada			Ada	
7.	Jadwal Kalibrasi	0 - 3 Laporan	4 - 8 Laporan	9 - 11 Laporan	12 Laporan	
8.	Evaluasi pengelola sarana dan prasarana	0 - 3 Laporan	4 - 8 Laporan	9 - 11 Laporan	12 Laporan	
9.	Rencana Tindak Lanjut (RTL) pengelola sarana dan prasarana	Tidak Ada			Ada	
Laporan Keuangan Bendahara JKN :						
1.	Laporan Bulanan	0 - 3 Laporan	4 - 8 Laporan	9 - 11 Laporan	12 Laporan	
2.	Laporan Prognosis	Tidak Ada			Ada (1 Laporan)	
2	Puskesmas memiliki bukti Rekonsiliasi:	tidak ada	ada 1 item	ada 2 item	ada 3 item	
	a. Rekonsiliasi bulanan data kepesertaan Program JKN antara data P Care dengan Dana Kapitasi yang diterima					
	b. Rekonsiliasi bulanan Dana Kapitasi BPJS Kesehatan/Dinas Kesehatan					
	c. Rekonsiliasi semesteran Dana Non Kapitasi dengan BPJS Kesehatan/Dinas Kesehatan					
D Manajemen Pemberdayaan Masyarakat						
1	Pembinaan terhadap jejaring (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer) di wilayah Kerja (dalam bentuk data dan laporan)	Tidak Ada			Ada	
2	Pelaksanaan kegiatan SMD (Survei Mawas Diri)	Tidak Ada			Ada	
3	Pelaksanaan kegiatan MMD (Musyawarah Masyarakat Desa)	Tidak Ada			Ada	
E Manajemen Data dan Informasi						
1	Ditetapkan tim Sistem Informasi Puskesmas	Tidak ditetapkan			Ditetapkan	
2	Mengisi data kedalam aplikasi e Puskesmas	Tidak Lengkap			Lengkap	
3	Membuat laporan dan mendata sarana pelayanan kesehatan (Binwas) --> digabung dengan SDMK	Tidak ada	< 6x / tahun	6 - 8x / tahun	10-12x / tahun	
4	Persentase keaktifan update data Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK)	Tidak Ada			Ada (100%)	Nilai berdasarkan perhitungan dalam sistem ASPAK
5	Persentase kumulasi kelengkapan data Sarana Prasarana Alat Kesehatan (SPA) Puskesmas	< 60% Kurang Baik	60 % - 70 % Cukup Baik	71 % - 80 % Baik	> 80 % Sangat Baik	Nilai berdasarkan perhitungan dalam sistem ASPAK
F Manajemen Program						
1	Keluarga Mengikuti KB	0-30%	31-50%	51-70%	71-100%	
2	Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan	0-30%	31-50%	51-70%	71-100%	
3	Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap	0-30%	31-50%	51-70%	71-100%	
4	Bayi mendapat ASI eksklusif	0-30%	31-50%	51-70%	71-100%	
5	Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan	0-30%	31-50%	51-70%	71-100%	
6	Penderita TB yang berobat sesuai standar	0-30%	31-50%	51-70%	71-100%	
7	Penderita hipertensi yang berobat teratur	0-30%	31-50%	51-70%	71-100%	
8	Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan teratur	0-30%	31-50%	51-70%	71-100%	
9	Anggota keluarga tidak ada yang merokok	0-30%	31-50%	51-70%	71-100%	
10	Keluarga mempunyai akses sarana air bersih	0-30%	31-50%	51-70%	71-100%	
11	Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat	0-30%	31-50%	51-70%	71-100%	
G MANAJEMEN MUTU						
1	Pengukuran tingkat kepuasan pengguna jasa pelayanan Puskesmas (IKM)	25 - 64,99 (D)	65 -76,60 (C)	76,61 - 88,30 (B)	88,31 - 100 (A)	
2	Drop out pelayanan ANC (K1-K4)		>20%	11 - 20%	<10%	
3	Persalinan oleh Tenaga Kesehatan		<70%	70 - 79%	>80%	
4	Error rate pemeriksaan BTA		<4%	1 - 1.9%	>5%	
5	Drop Out DPT-HB-HiB 1-3	± >5%			± 5%	
6	Drop Out DPT-HB-HiB - MR	± >5%			± 5%	
7	Ketepatan pengiriman laporan SKDR	0-30%	31-50%	51-80%	81-100%	
Persentase Penggunaan Obat Rasional (POR) di Puskesmas						
7	Presentase penggunaan antibiotika untuk kasus ISPA non pneumonia tidak lebih dari 20 %	>20%			≤20%	
8	Presentase penggunaan antibiotika untuk kasus diare non spesifik tidak lebih dari 8 %	>8%			≤8%	
9	Presentase penggunaan injeksi untuk kasus mialgia tidak lebih dari 1 %	> 1%			≤1%	
10	Rerata item obat yang diresepkan (untuk 3 penyakit tersebut diatas) maksimal 3	> 3			≤ 3	
NILAI RATA - RATA						0,00



Lampiran 5
 Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan
 Kota Tangerang Tahun 2023
 Nomor : 440/Kep.14-Sekret/1/DINKES/2023
 TENTANG PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS DAN INDIKATOR PENILAIAN
 PENILAIAN KINERJA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS
 LINGKUP DINAS KESEHATAN KOTA TANGERANG TAHUN 2023
 INDIKATOR KINERJA DAN MUTU SERTA PENILAIAN KINERJA UNIT PELAKSANA
 TEKNIS PUSKESMAS DI LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN KOTA TANGERANG
 TAHUN 2023

INDIKATOR MUTU

V. INDIKATOR NASIONAL MUTU (INM)

No	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS PERHITUNGAN		SASARAN	Target Tahun 2023
			Pembilang	Penyebut		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kepatuhan kebersihan Tangan	Penilaian kepatuhan kebersihan tangan adalah penilaian kepatuhan terhadap petugas yang melakukan kebersihan tangannya sesuai dengan indikasi dan dilakukan dengan 5 indikasi (Five moments) menurut WHO dan 6 Langkah menurut WHO	Jumlah peluang kebersihan tangan yang dilakukan sesuai indikasi	Jumlah peluang kebersihan tangan yang seharusnya dilakukan dalam satu periode pengamatan/observasi	Seluruh tenaga medis dan tenaga kesehatan yang bertugas di ruang pelayanan/ perawatan pasien serta tenaga penunjang yang bekerja sebagai cleaning service, pemulasaran jenazah, sopir ambulans, dan tenaga penunjang yang kontak erat dengan pasien/spesimen yang akan di observasi	≥ 85%
2	Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	Kepatuhan penggunaan APD adalah kepatuhan petugas dalam menggunakan APD sesuai standar dan indikasi.	Jumlah petugas yang diamati	Jumlah petugas yang menggunakan APD sesuai indikasi dan standar dalam periode pengamatan dibagi	Semua petugas yang terindikasi harus menggunakan APD	100%
3	Kepatuhan Identifikasi Pengguna Layanan	Identifikasi pengguna layanan secara benar adalah proses mencocokkan identitas pengguna layanan dengan menggunakan minimal dua dari tiga identitas yang tidak pernah berubah. Misalnya nama, tanggal lahir, nomor rekam medik, NIK sesuai dengan yang ditetapkan di Puskesmas	Jumlah proses identifikasi yang dilakukan secara benar	Jumlah pengguna layanan yang mendapatkan pelayanan di puskesmas	Semua pengguna layanan yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas	100%
4	Angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus Sensitif Obat (SO)	Angka keberhasilan pengobatan pasien TB adalah angka yang menunjukkan persentase semua pasien TB yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua pasien TB yang diobati dan dilaporkan sesuai dengan periodisasi waktu pengobatan TB. Angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus yang menggambarkan kualitas pengobatan TB.	Jumlah semua pasien TB SO yang sembuh dan pengobatan lengkap pada tahun berjalan di wilayah kerja Puskesmas	Jumlah semua kasus TB SO yang diobati pada tahun berjalan di wilayah kerja Puskesmas	Semua pasien TB SO yang dinyatakan sembuh dan menjalani pengobatan secara lengkap di wilayah kerja Puskesmas pada tahun berjalan	90%
5	Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar	Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar adalah ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ANC lengkap sesuai dengan standar kuantitas dan standar kualitas selama periode kehamilan di wilayah kerja Puskesmas pada tahun berjalan.	Jumlah ibu hamil bersalin yang telah mendapatkan pelayanan ANC lengkap sesuai standar pada tahun berjalan	Jumlah ibu hamil bersalin di wilayah kerja puskesmas pada tahun berjalan	Seluruh ibu hamil bersalin di wilayah kerja puskesmas pada tahun berjalan	100%
6	Kepuasan Pengguna Layanan	Kepuasan masyarakat/pengguna layanan adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan aparaturnya penyelenggara pelayanan publik.	Sesuai dengan PERMEN PAN & RB	Sesuai dengan PERMEN PAN & RB	Semua pengguna layanan Puskesmas baik UKM maupun UKP	>76.60


 KEPALA DINAS KESEHATAN
 KOTA TANGERANG
 dr. DINI ANGGRAENI, MM
 PEMBINA TINGKAT / / IV B
 NIP. 197705012005012010